

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman juga diikuti dengan pesatnya pertumbuhan manusia yang semakin meningkat sehingga juga akan berpengaruh pada permintaan kebutuhan pokok barang pangan lainnya khususnya pada telur. Pemeliharaan ayam diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan daging dan telur yang kian meroketnya permintaan pasar. Menurut Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga telur ayam ras per 26 Agustus 2022 adalah Rp 31.300 per kilogram. Harga telur ayam ras tersebut naik 6,83 persen atau Rp 2.000 dari harga per 01 Agustus 2022 yang masih Rp 29,300 per kilogram. Permintaan yang tinggi juga harus diimbangi dengan produksi yang tinggi pula agar tidak ada kesenjangan diantara keduanya. Selain harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan daging, telur juga memiliki berbagai kandungan gizi yang bagus bagi tubuh. Sehingga kini produksi telur semakin membuat para pelaku usaha semakin senang. Dibandingkan ayam pedaging pemeliharaan ayam petelur jauh lebih menguntungkan sebab hasilnya berupa telur bisa dihitung setiap harinya berbeda dengan ayam broiler yang harus menunggu satu satu bulan baru bisa dipanen.

Tingginya produktifitas telur dipengaruhi oleh keadaan ayam yang sehat, manajemen pemeliharaan yang tepat. Sehingga telur yang dihasilkan nantinya juga sesuai dengan harapan. Hal ini dapat membuktikan bahwa manajemen yang baik merupakan hal yang harus terpenuhi dalam sebuah usaha peternakan. Oleh karena itu setiap perusahaan peternakan harus menerapkan program manajemen pemeliharaan yang sesuai tentunya pada fase produksi (*Layer*). Ayam petelur fase *layer* adalah ayam dewasa yang sedang menjalani masa bertelur atau berproduksi (Purwaningsih, 2014). CV. Arya Agro Wijaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya penghasil telur. Pada perusahaan ini manajemen pemeliharaan dimulai dari sistem perkandangan yang sudah tertata dengan baik.

Perkandangan yang dipakai oleh perusahaan ini yaitu kandang model baterai, selain karena memberikan efisiensi ruang, kandang model baterai memberikan produksi dan manajemen yang optimal, serta lebih memudahkan dalam pemberian obat maupun vaksinasi. Selain itu perusahaan yang berdiri di dataran tinggi ini membuktikan bahwa tidak menutup kemungkinan dengan suhu dan kelembapan yang tinggi bisa memelihara usaha ayam petelur. Terlebih air yang digunakan yang berasal dari sumber mata air pegunungan yang mudah memberikan nilai lebih dalam pendirian usaha.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dilakukannya magang secara umum diantaranya :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan bisa memiliki pengalaman kerja sehingga dapat mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa pada bidang keahlian masing - masing.
3. Untuk melatih agar mahasiswa berfikir lebih kritis sehingga dapat menemukan perbedaan dan persamaan antara perkuliahan dan di lapangan.
4. Untuk melatih mahasiswa agar disiplin waktu dalam kegiatan di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan dilakukannya magang secara khusus diantaranya :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan lebih tentang ayam petelur terutama produksi telur umum dan telur premium yang ada di perusahaan.
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur yang baik sehingga menghasilkan produksi telur umum dan telur premium yang sesuai target.
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai ketenagakerjaan di dalam melaksanakan ada di CV. Arya Agro Wijaya.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih sehingga lebih terbuka pemikirannya tentang dunia kerja.

2. Dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter, dan terlatih untuk berfikir kritis dalam setiap permasalahan yang muncul di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1. Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di CV. Arya Agro Wijaya, Dusun 1 Desa Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 60 hari yang dimulai pada bulan Juli hingga September 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan tiga cara yaitu praktik langsung yaitu dengan ikut serta terlibat dalam pekerjaan dan terjun ke lapangan guna mengetahui dan melatih tingkat keterampilan. Kemudian dengan observasi yaitu mengamati kegiatan sekitar sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dan mencatat data - data penting selama kegiatan magang, dan terakhir dengan diskusi atau wawancara dengan bertanya ke pembimbing lapang dan semua pihak yang berkaitan termasuk para pekerja.